BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti pada bab IV, maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin tentang bangun ruang dilihat dari Teori *Van hiele* sebagai berikut:

1. Distribusi level berfikir siswa kelas V SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin tentang volume kubus dan balok menurut teori *Van Hiele* adalah 15 anak pada level 0 (Pengenalan) 13 anak pada level 1 (Analisis), 4 anak pada level 2 (Pengurutan) dan tidak ada siswa pada level 3 (Deduksi) dan pada level 4 (Akurasi). Secara umum, pemahaman geometri siswa SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin berdasarkan tingkat bawah, yaitu tingkat 0 (Pengenalan). Faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu mencapai level yang lebih tinggi adalah:
   a. Level pengenalan

      Fakta sebagian besar tidak mampu siswa mencapai tahap analisi disebabkan oleh :

      1) Siswa salah dalam menentukan jenis bangun ruang kubus dan balok
      2) Siswa salah dalam menuliskan nama bangun ruang.

   b. Level analisis

      Fakta bahwa sebagian besar ketidak mampuan siswa dalam mencapai tahap analisis disebabkan oleh :

      1) Siswa mengalami kesulitan memahami soal
      2) Siswa mengalami kesuliatan mengingat sifat-sifat bangun ruang yang diberikan oleh peneliti.

c. Level deduksi

Fakta bahwa sebagian besar ketidak mampuan siswa mencapai tahap deduksi informal disebabkan oleh faktor:

1) Siswa mengalami kesulitan dalam mengetahui hubungan yang terkait antara suatu bangun geometri dengan geometri lainnya
2) Siswa mengalami kesulitan dalam berhitung
3) Siswa tidak mampu membuat kesimpulan dari proses pengkuran dan penyelesaian soal cerita.

2. Deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasintentang volume kubus dan balok dilihat dari Teori Van Hiele sebagai berikut:

a. Siswa level 0 (Pengenalan) dalam memecahkan masalah sesuai dengan tahap Polya berada pada tingkat 1 dan 2, yang berarti siswa sudah mampu memahami masalah, akan tetapi siswa belum mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kebambali hasilnya. Hal ini disebabkan siswa tidak mampu menuliskan rumus volume kubus dan balok, membuat perencanaan menyelesaian serta masih salah dalam menghitung.

b. Siswa Level 1 (Analisis) dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya berada pada tingkat 3, yang berarti iswa sudah mempu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melakanaksanakan rencana penyelesaian, akan tetapi siswa belum mampu dalam memeriksa ulang dan meneliti setiap langkah yang dilakukan dari jawaban yang diperoleh.

c. Siswa Level 2 (Pengurutan) dalam memecahkan masalah sesuai dengan tahap Polya berada pada tingkat 4, yang berarti siswa udah bisa melakukan semua tahapan Polya

denganbaik, siswa mampu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan terutama pada mata pelajaran matematika serta bisa dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Bagi guru matematika, hendaknya guru dapat menggunakan metode pengajaran yang tepat dan memberikan soal pemecahan masalah yang dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan pemecahan masalah siswa sehingga dapat dijadikan bekal dalam menerapkan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan cara menilai siswa dalam tingkatan berpikir siswa tidak hanya dilakukan tes saja tapi guru harus berperan aktif dalam mengetahui apakah siswa sudah memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
3. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampua pemecahan masalah dan memperhatikan setiap langkah yang digunakan.
4. Bagi peneliti lain yang hendaknya melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan penelitian. Menyiapkan intrumen penelitian yang lengkap dan banyak membaca.